

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dibuat sebelumnya dan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat dipaparkan bahwa kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa berkemampuan tinggi dalam menyelesaikan soal materi Phytagoras berdasarkan Teori Bruner berada pada tahap enaktif, ikonik, dan belum mampu pada tahap simbolik. Pada tahap enaktif siswa melakukan pengamatan secara langsung berupa buku tulis dan kotak pensil, dan mampu menyelesaikan soal dengan benar, Pada tahap ikonik pemahaman siswa dimulai dari memahami gambar yang diberikan dan tidak lagi mengamati objek-objek nyata disekitarnya karena sudah disajikan langsung ilustrasi gambar berupa bangun ruang, pada tahap simbolik pemahaman siswa dimulai dari membuat ilustrasi gambar untuk mempermudah pemahamannya dan membuat simbol-simbol yang dikaitkan dengan konsep aljabar, namun belum mampu memecahkan soal dengan baik yaitu bagian operasi hitung, sehingga dapat disimpulkan belum mampu pada tahap simbolik.

2. Pemahaman siswa berkemampuan sedang dalam menyelesaikan soal materi Phytagoras berdasarkan Teori Bruner berada pada tahap enaktif, ikonik, dan belum mampu pada tahap simbolik. Pada tahap enaktif siswa melakukan pengamatan secara langsung berupa kotak pensil dan buku lks dan mampu menyelesaikan soal dengan benar, pada tahap ikonik pemahaman siswa dimulai dari memahami gambar yang diberikan dan tidak lagi mengamati objek-objek nyata disekitarnya karena sudah disajikan langsung ilustrasi gambar berupa bangun ruang. Pada tahap simbolik pemahaman siswa dimulai dari membuat ilustrasi gambar untuk mempermudah pemahamannya dan membuat simbol-simbol yang dikaitkan dengan konsep aljabar, namun belum mampu memecahkan soal dengan baik yaitu bagian operasi hitung, sehingga dapat disimpulkan belum mampu pada tahap simbolik.
3. Pemahaman siswa berkemampuan rendah dalam menyelesaikan soal soal materi Phytagoras berdasarkan Teori Bruner berada pada tahap ikonik, dan belum mampu pada tahap enaktif, dan simbolik. Pada tahap enaktif siswa melakukan pengamatan secara langsung berupa buku tulis dan kotak pensil, namun siswa kesulitan dalam mencari sisi miring dan belum mampu mengaitkan pengetahuan yang diperoleh sebelumnya dengan objek yang diberikan, yaitu belum mampu menggunakan rumus yang sesuai (Triple Phytagoras), sehingga belum mampu menarik kesimpulan, dan dapat disimpulkan belum mampu pada tahap enaktif, pada tahap ikonik pemahaman siswa dimulai dari memahami gambar yang diberikan dan tidak lagi mengamati objek-objek nyata disekitarnya karena sudah disajikan

langsung ilustrasi gambar berupa bangun ruang. Pada tahap simbolik pemahaman siswa dimulai dari membuat ilustrasi gambar untuk mempermudah pemahamannya dan membuat simbol-simbol yang dikaitkan dengan konsep aljabar, namun belum mampu memecahkan soal dengan baik yaitu bagian operasi hitung, sehingga dapat disimpulkan belum mampu pada tahap simbolik

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi siswa**

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada siswa untuk memberikan semangat baru khususnya dalam belajar matematika melalui belajar yang penyajiannya disesuaikan dengan perkembangan mental. Mulai dari pembelajaran konkret kemudian meningkat ke media gambar, agar siswa lebih mudah memahami dan mengerti akan suatu materi matematika yang dipelajari.

### **2. Bagi guru**

Sebagai masukan untuk meningkatkan pemahaman siswa ke tahap ikonik, guru dapat menggunakan suatu proses pembelajaran dengan media gambar yang dimulai dengan situasi nyata sesuai dengan tingkat pemahaman siswa yang berada pada tahap enaktif.

### 3. Bagi sekolah

Sebagai masukan kepada pihak sekolah untuk memberikan fasilitas berupa pengadaan alat peraga pada pembelajaran matematika agar pemahaman dan hasil belajar siswa semakin baik.

### 4. Bagi peneliti lanjut

Hendaknya bisa menambah pengetahuan dan menjadi motivasi bagi peneliti lain untuk mengadakan suatu penelitian lebih lanjut dengan tujuan perbaikan pembelajaran melalui penerapan pembelajaran yang dimulai dengan penyajian situasi nyata kemudian media gambar untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep matematika.